



PEMKOT TINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN
Hari Pertama Kehidupan
Siapkan Program 8.000

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tengah menyiapkan program 8.000 hari pertama kehidupan manusia. Program di bidang kesehatan ini untuk memantau kondisi warga sejak masih dalam kandungan hingga berusia 21 tahun.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya menjelaskan program pemantauan kesehatan biasanya dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan. "Kami tingkatkan menjadi 8.000 hari pertama kehidupan agar cakupannya lebih luas. Semoga program ini bisa digelar mulai tahun depan," jelasnya, Selasa (12/11).

Melalui program tersebut, pemantauan kesehatan akan dilakukan secara terus menerus dan melibatkan lintas organisasi perangk

kat daerah. Pihaknya juga tengah menyiapkan indikator terkait pemantauan kesehatan selama 8.000 hari pertama kehidupan. Dimulai dengan melakukan pemantauan kesehatan ibu hamil hingga menyusui. Sehingga kondisi bayi yang dilahirkan akan dipantau seperti berat badan, panjang lahir, lingkaran kepala, hingga imunisasi yang sudah diperoleh.

"Kondisi kesehatan dipantau menggunakan indikator kesehatan yang sudah jamak digunakan. Bisa menggunakan standar dari WHO atau standar nasional kesehatan," imbuh Tri Mardaya.

Selain itu, seluruh data kesehatan tersebut kemudian akan dirangkum sebagai data tiap penduduk yang masuk dalam sistem informasi kesehatan berbasis nomor induk kependudukan (NIK). Bahkan data itu akan diintegrasikan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Sehingga warga tinggal memasukkan NIK dan bisa mengetahui status kesehatannya.

Tri Mardaya berharap, berbagai permasalahan kesehatan yang masih menjadi pekerjaan rumah seperti kasus kematian ibu, kematian bayi, stunting atau kerdil, gizi buruk, gizi berlebih, hingga penyakit lainnya bisa diantisipasi sejak dini.

v. Dimkes

v. Netral

v. Biasa

v. Untuk diketahui

"Dengan demikian, kondisi kesehatan warga Kota Yogya benar-benar dapat dipantau secara terus-menerus. Targetnya menghasilkan SDM yang tangguh dan produktif untuk mendukung pembangunan di Kota Yogya bahkan memiliki peran di tingkat yang lebih tinggi lagi," jelasnya.

Oleh karena itu, program tersebut nantinya harus mendapat dukungan dari OPD lain seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Sosial hingga dukungan dari masyarakat di wilayah. Apalagi upaya peningkatan kualitas kesehatan itu tidak bisa dilihat dalam waktu dekat. "Mungkin baru bisa terlihat dalam kurun waktu lima tahun mendatang," tandasnya. (Dht)-c

Kepala

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005